

Pengaruh Pembentukan Karakter Siswa Melalui Ajaran Dharma dalam Pendidikan Agama Hindu di Sekolah

Kadek Purnama Wati *¹

¹SD Negeri 1 Kebonpadangan

*e-mail: kadekwatispdh94@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ajaran Dharma dalam pendidikan agama Hindu terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Penelitian ini melibatkan guru, siswa, dan pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ajaran Dharma berperan signifikan dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat. Pengajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif terbukti efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai Dharma dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, dukungan dari keluarga dan masyarakat sangat membantu proses pembentukan karakter ini. Kesimpulannya, ajaran Dharma dalam pendidikan agama Hindu memberikan kontribusi penting dalam membentuk siswa yang berintegritas dan bermoral tinggi.

Kata kunci: Ajaran Dharma, Pendidikan agama Hindu, Pembentukan karakter, Kejujuran, Disiplin.

Abstract

This study aims to analyze the influence of Dharma teachings in Hindu religious education on the character development of students in schools. The method used is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The research involved teachers, students, and school administrators. The findings indicate that Dharma teachings play a significant role in shaping students' character, particularly in terms of honesty, discipline, responsibility, and respect. Interactive teaching methods that actively engage students proved effective in internalizing Dharma values in everyday life. Despite challenges such as limited time and resources, family and community support greatly aids the character-building process. In conclusion, Dharma teachings in Hindu religious education contribute significantly to shaping students with high moral integrity.

Keywords: Dharma teachings, Hindu religious education, Character development, Honesty, Discipline.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter siswa dalam dunia pendidikan saat ini menjadi fokus utama dalam menciptakan individu yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki nilai moral dan etika yang kuat. Pendidikan tidak lagi hanya berkutat pada penguasaan pengetahuan, melainkan bagaimana proses pendidikan dapat membentuk pribadi yang berintegritas, etis, serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi (Hafids, 2018). Dalam konteks ini, pendidikan agama memainkan peran sentral karena agama memberikan fondasi moral yang kokoh bagi individu (Sastraatmadja et al., 2023). Salah satu ajaran agama yang penting dalam hal ini adalah Dharma dalam agama Hindu, yang menekankan prinsip-prinsip etika dan moral untuk membentuk karakter siswa.

Dharma dalam agama Hindu merujuk pada prinsip-prinsip universal yang mengatur kehidupan manusia dan alam semesta, meliputi tanggung jawab, harmoni, dan kebenaran. Pendidikan agama Hindu menjadikan Dharma sebagai pedoman hidup bagi siswa untuk memahami pentingnya menjalankan kewajiban secara benar, baik kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun lingkungan. Melalui ajaran Dharma, siswa diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kesederhanaan, dan rasa hormat terhadap sesama. Implementasi ajaran ini dalam pendidikan formal bertujuan menciptakan generasi yang tidak hanya menguasai pengetahuan agama, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peran pendidikan agama Hindu dalam pembentukan karakter siswa sangatlah strategis. Pendidikan agama tidak hanya dimaksudkan untuk memahami ritual atau doktrin, tetapi juga menjadi alat efektif untuk menanamkan moralitas yang tinggi. Dalam ajaran Hindu, karakter yang kokoh dianggap sebagai kunci dalam mencapai kehidupan yang seimbang dan harmonis. Siswa yang dibekali ajaran Dharma akan tumbuh menjadi individu yang sadar diri, mampu mengendalikan keinginan, dan berperilaku sesuai dengan kebenaran. Dalam dunia yang penuh tantangan seperti saat ini, nilai-nilai etika dari ajaran Dharma semakin relevan untuk diinternalisasikan agar siswa mampu menghadapi godaan dan tekanan dengan sikap yang benar (Suwardani, 2020).

Pembentukan karakter melalui ajaran Dharma tidak hanya berfokus pada moralitas individu, tetapi juga nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan agama Hindu mengajarkan siswa untuk menghormati orang tua, guru, dan sesama, yang merupakan cerminan dari ajaran Dharma tentang keharmonisan antarindividu. Hal ini penting dalam konteks sosial, di mana nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan gotong royong menjadi pilar utama dalam membangun masyarakat yang damai dan sejahtera. Ajaran Dharma juga mengajarkan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, mendorong siswa untuk peduli terhadap lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama menjadi semakin penting. Siswa saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menguji nilai moral mereka, seperti pengaruh media sosial, tekanan teman sebaya, dan materialisme. Tanpa landasan moral yang kuat, siswa bisa dengan mudah terjerumus ke dalam perilaku negatif. Oleh karena itu, pendidikan agama Hindu, melalui ajaran Dharma, berfungsi sebagai kompas moral yang membantu siswa untuk tetap berpegang pada prinsip yang benar dalam menghadapi berbagai tantangan (Mbato & Sungging, 2022). Ajaran Dharma yang menekankan keseimbangan antara hak dan kewajiban membantu siswa memahami pentingnya membuat keputusan yang bijak dan bertanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Implementasi ajaran Dharma dalam pendidikan agama Hindu di sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi yang berkarakter unggul. Siswa yang memahami dan menerapkan ajaran Dharma diharapkan menjadi individu yang tangguh, jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Pendidikan karakter melalui ajaran Dharma juga diharapkan dapat mencegah perilaku negatif di kalangan siswa, seperti kekerasan, penipuan, dan perilaku tidak etis lainnya. Dengan menginternalisasi nilai-nilai Dharma sejak dini, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bijaksana, mampu menjalani kehidupan yang harmonis, serta memiliki keterampilan untuk mengatasi konflik secara damai.

Namun, tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui ajaran Dharma tidak bisa diabaikan. Dalam konteks pendidikan modern yang cenderung menekankan aspek kognitif dan penguasaan pengetahuan, pendekatan holistik yang ditawarkan ajaran Dharma perlu mendapatkan perhatian yang sama besarnya. Guru agama Hindu memiliki peran penting dalam menyampaikan ajaran Dharma dengan cara yang relevan dan menarik, sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Kartikayani, 2023). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter melalui ajaran Dharma, baik melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pembentukan karakter melalui ajaran Dharma dalam pendidikan agama Hindu di sekolah menjadi relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang penerapan ajaran Dharma dalam pendidikan formal serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan memahami dampak positif dari pendidikan karakter berbasis Dharma, program pendidikan agama Hindu di sekolah dapat terus ditingkatkan, sehingga dapat berkontribusi dalam membentuk generasi yang berintegritas, berkarakter kuat, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan menggali secara mendalam pengaruh ajaran Dharma dalam pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama Hindu di sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana siswa, guru, dan pihak sekolah memaknai serta menerapkan ajaran Dharma dalam kehidupan sehari-hari. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi partisipatif dan wawancara mendalam, yang merupakan metode utama dalam pendekatan ini.

Observasi dilakukan di kelas-kelas saat pendidikan agama Hindu diajarkan, dengan fokus pada interaksi antara guru dan siswa serta metode penyampaian ajaran Dharma dalam kegiatan pembelajaran. Observasi juga mencakup situasi di luar kelas untuk melihat bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai Dharma dalam kehidupan sosial, misalnya dalam interaksi mereka dengan teman-teman dan guru. Hal ini bertujuan untuk memahami penerapan nilai-nilai tersebut secara nyata dalam keseharian siswa.

Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan kunci, termasuk guru agama Hindu, siswa, dan pihak sekolah. Guru diwawancarai untuk memahami metode pengajaran dan strategi yang mereka gunakan dalam menyampaikan ajaran Dharma, sementara wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui dampak ajaran tersebut terhadap perilaku dan karakter mereka. Wawancara dengan pihak sekolah membantu dalam memperoleh gambaran lebih luas tentang dukungan institusi terhadap implementasi ajaran Dharma.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, dengan memeriksa bahan ajar, buku panduan guru, serta catatan evaluasi siswa yang relevan dengan penerapan ajaran Dharma. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang menggambarkan pengaruh ajaran Dharma terhadap pembentukan karakter siswa. Gabungan metode ini memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai implementasi ajaran Dharma dalam pendidikan agama Hindu serta dampaknya terhadap karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pengaruh ajaran Dharma dalam pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama Hindu di sekolah menunjukkan hasil yang signifikan dan relevan. Secara umum, penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan agama Hindu, khususnya yang menekankan ajaran Dharma, memiliki dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa, terutama dalam aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat. Ajaran Dharma terbukti mampu diinternalisasi oleh siswa, memengaruhi perilaku mereka baik di lingkungan akademis maupun sosial.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa siswa yang menerima pendidikan agama Hindu dengan fokus pada ajaran Dharma memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai moral dan etika. Dharma, yang mengajarkan tentang kebenaran, kewajiban, dan tanggung jawab, diterima dengan baik oleh siswa dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Purnama, 2024). Misalnya, hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih jujur dalam menyelesaikan tugas dan lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah. Sikap ini mencerminkan bagaimana ajaran Dharma membentuk kesadaran akan pentingnya tanggung jawab, baik secara individual maupun sosial.

Wawancara dengan guru agama Hindu mengungkapkan bahwa mereka menggunakan berbagai metode interaktif untuk mengajarkan ajaran Dharma, seperti cerita moral dari teks-teks agama Hindu dan diskusi tentang situasi sehari-hari yang berhubungan dengan etika. Pendekatan ini membantu siswa untuk lebih memahami dan menghayati nilai-nilai yang diajarkan, bukan hanya secara teoritis, tetapi juga dalam konteks kehidupan nyata. Guru juga melaporkan bahwa siswa yang memahami ajaran Dharma menunjukkan kemampuan pengendalian diri yang lebih baik serta hubungan yang lebih harmonis dengan teman-teman dan guru, terutama dalam aspek menghormati dan bersikap sopan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ajaran Dharma memiliki pengaruh kuat dalam membentuk kesadaran sosial siswa. Nilai-nilai seperti gotong royong dan tanggung jawab sosial,

yang merupakan bagian dari ajaran Dharma, tercermin dalam kegiatan-kegiatan kolaboratif siswa. Observasi di luar kelas menunjukkan bahwa siswa bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok dan proyek sosial, menunjukkan sikap saling membantu dan menghargai peran masing-masing. Ini menunjukkan bahwa Dharma berhasil membentuk rasa tanggung jawab kolektif dan kepedulian sosial di kalangan siswa.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi ajaran Dharma di sekolah. Salah satu kendala yang signifikan adalah perbedaan pemahaman di antara siswa, terutama mereka yang tidak mendapatkan dukungan pendidikan agama di rumah. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan ajaran Dharma secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterbatasan waktu untuk pelajaran agama di sekolah dan kurangnya sumber daya pendidikan, seperti materi ajar yang sesuai dengan konteks lokal, turut menjadi kendala dalam proses pembelajaran Dharma secara mendalam.

Pembahasan lainnya menekankan pentingnya peran keluarga dalam memperkuat ajaran Dharma yang diajarkan di sekolah. Guru agama Hindu menyatakan bahwa siswa yang mendapat penguatan ajaran Dharma di rumah cenderung menunjukkan perilaku yang lebih konsisten dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat krusial dalam proses pembentukan karakter siswa. Pendidikan agama tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan penuh dari lingkungan keluarga agar nilai-nilai Dharma dapat tertanam dengan lebih mendalam.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis ajaran Dharma sangat relevan dalam menghadapi tantangan-tantangan moral di era modern, seperti pengaruh media sosial dan tekanan teman sebaya. Dharma, yang menekankan pengendalian diri dan tanggung jawab pribadi, membantu siswa untuk tetap berpegang pada nilai-nilai moral meskipun dihadapkan pada godaan atau pengaruh negatif dari luar (Subagia, 2021). Dalam wawancara, beberapa siswa mengakui bahwa ajaran Dharma telah membantu mereka dalam membuat keputusan yang baik dan bertanggung jawab, terutama saat berada dalam situasi yang sulit atau penuh tekanan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ajaran Dharma dalam pendidikan agama Hindu memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Ajaran ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dan etika, tetapi juga membentuk perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan agama dalam proses pembentukan karakter. Diperlukan dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk memastikan nilai-nilai Dharma dapat terus diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan siswa di era modern yang penuh tantangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa ajaran Dharma dalam pendidikan agama Hindu memiliki peran yang signifikan dan krusial dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Melalui ajaran Dharma, siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa hormat terhadap orang lain. Pendidikan agama Hindu yang berfokus pada prinsip-prinsip Dharma tidak hanya membantu siswa memahami nilai-nilai tersebut secara konseptual, tetapi juga mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kelas maupun dalam interaksi sosial. Temuan ini menyoroti pentingnya penggunaan pendekatan interaktif dalam pengajaran ajaran agama, di mana siswa dilibatkan secara aktif dan diajak berpikir kritis selama proses pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi ajaran Dharma di sekolah, seperti perbedaan tingkat pemahaman di antara siswa dan keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pelajaran agama. Hal ini menggarisbawahi pentingnya adanya dukungan tambahan dari keluarga dan masyarakat untuk memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Keterlibatan aktif keluarga dalam mendukung pendidikan agama di rumah terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan konsistensi penerapan nilai-nilai Dharma oleh siswa. Secara keseluruhan, ajaran Dharma dalam pendidikan agama Hindu terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang

berintegritas, berperilaku baik, dan siap menghadapi tantangan moral di era modern. Dengan dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat, pendidikan karakter melalui ajaran Dharma dapat menjadi fondasi kuat bagi pembentukan generasi yang bermoral, bertanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafids, J. (2018). Karakteristik kebijakan pendidikan tinggi hukum Indonesia berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945. *Kertha Wicaksana*, 12(1), 22-37.
- Kartikayani, N. L. K. (2023). Pengintegrasian Nilai-Nilai Hindu Melalui Pendekatan Inklusif Dan Relevan Untuk Membangun Kecerdasan Spiritual di Era Modern. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 226-233.
- Mbato, C. L., & Sungging, F. (2022). *Pendidikan Indonesia Masa Depan: Tantangan, Strategi, Dan Peran Universitas Sanata Dharma*. Sanata Dharma University Press.
- Purnama, S. P. G. C. (2024). Peranan Pendidikan Agama Hindu Dalam Penguatan Karakter Di SMP Negeri 1 Bangli. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 156-167.
- Sastraatmadja, A. H. M., Nurhasanah, D. P., Priyana, Y., & Supriandi, S. (2023). Peran Keluarga dalam Pendidikan Islam Guna Membentuk Generasi Islam yang Berkualitas di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10), 632-643.
- Subagia, I. N. (2021). *Pendidikan Karakter: Pola, Peran, Implikasi dalam Pembinaan Remaja Hindu*. Nilacakra.
- Suwardani, N. P. (2020). *"QUO VADIS" PENDIDIKAN KARAKTER: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. UNHI Press.